

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Geografis

1. Letak Geografis

Kondisi geografis merupakan dasar dari penataan lingkungan. Lingkungan hidup yang merupakan bagian penting dari ekosistem berfungsi sebagai penyangga kehidupan makhluk di bumi. Sumber daya alam yang ada diarahkan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Desa Lembupurwo merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Desa Lembupurwo terletak 2,10 km dari Ibukota Kecamatan Mirit, 32,30 km dari pusat Ibukota Kabupaten Kebumen dan 150 km dari pusat Ibukota Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Desa Lembupurwo adalah 595,88 hektar. Desa Lembupurwo terletak di pesisir pantai Selatan dengan ketinggian tanah dari permukaan air laut ± 6 m dpl, sehingga cocok untuk berpotensi pengembangan usahatani tanaman pangan seperti padi, ubi kayu, ubi jalar, kedelai, jagung dan kacang hijau, serta tanaman buah seperti melon, tomat, timun dan pepaya California.

Secara administratif Desa Lembupurwo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Selatan : Samudra Hindia
2. Sebelah Utara : Kecamatan Bonorowo
3. Sebelah Barat : Desa Tlogopragoto

4. Sebelah Timur : Desa Wiromartan

2. Keadaan Iklim

Iklim merupakan keadaan rata-rata cuaca yang terjadi disuatu daerah dalam jangka waktu yang relatif lama dan sifatnya tetap. Iklim di suatu daerah akan mempengaruhi tata kehidupan dan penghidupan daerah tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi iklim disuatu daerah adalah temperatur, ketinggian tempat dari permukaan laut, curah hujan dan keadaan angin.

Desa Lembupurwo merupakan dataran rendah dengan suhu udara rata-rata sekitar $26,77^{\circ}$ C. Kelembaban udara rata-rata sekitar 82 % dengan kecepatan angin sekitar 1,74 m/detik (Kecamatan Mirit Dalam Angka 2012).

B. Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Lembupurwo untuk lahan pertanian berupa ladang atau tegalan. Sisanya berupa rumah dan pekarangan, perkantoran, lahan kritis, dan lain-lain. Penggunaan lahan di Desa Lembupurwo dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Jenis Lahan dan Luas Lahan di Desa Lembupurwo

No	Jenis Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1.	Lahan Tegalan	324,32	54,43
2.	Rumah dan Pekarangan	154,96	26,01
3.	Perkantoran	3,22	0,54
4.	Lahan Kritis	106,97	17,95
5.	Lain-lain	6,41	1,07
Jumlah		595,88	100,00

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa luas lahan di Desa Lembupurwo adalah 595,88 ha. Jenis lahan paling banyak adalah lahan Tegalan yaitu 324,32 ha atau 54,43. Hal ini menunjukkan bahwa tersedia lahan cukup luas untuk pertanian yang dapat digunakan melalui pengembangan usahatani tanaman pangan dan buah seperti pepaya California.

C. Keadaan Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Lembupurwo dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lembupurwo
Tahun 2012

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1.898	51,47
2	Perempuan	1.792	48,53
Jumlah		3.690	100,00

Sumber: Kecamatan Mirit Dalam Angka (2012)

Berdasarkan Tabel 10 diketahui bahwa jumlah penduduk secara keseluruhan di Desa Lembupurwo adalah 3.690 jiwa. Komposisi penduduk laki-laki lebih besar daripada perempuan yaitu sebesar 1.898 jiwa atau sebesar 51,47%, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebesar 1.792 jiwa atau 48,53%.

2. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian dapat menjadi indikator tingkat kesejahteraan suatu daerah. Berdasarkan mata pencahariannya, penduduk di Desa

Lembupurwo sebagian besar bekerja sebagai petani. Selain mata pencaharian sebagai petani, penduduk di Desa Lembupurwo juga ada yang bermata pencaharian di bidang industri pengolahan, listrik dan gas, kontruksi bangunan, perdagangan, jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa kemasyarakatan, hotel dan rumah makan, transportasi dan pergudangan, informasi dan komunikasi, dan lain-lain. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Di Desa Lembupurwo Tahun 2012

No.	Bidang Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Petani	1.464	39,67
2.	Industri Pengolahan	172	4,66
3.	Listrik dan Gas	2	0,05
4.	Kontruksi Bangunan	37	1,00
5.	Perdagangan	248	6,72
6.	Jasa Pendidikan	17	0,46
7.	Jasa Kesehatan	1	0,03
8.	Jasa Kemasyarakatan	106	2,87
9.	Hotel dan Rumah Makan	24	0,65
10.	Transportasi dan Pergudangan	9	0,24
11.	Informasi dan Komunikasi	1	0,03
12.	Belum dan Tidak Bekerja	1.609	43,60
Jumlah		3.690	100,00

Sumber: Kecamatan Mirit Dalam Angka (2012)

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa penduduk di Desa Lembupurwo sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu dengan jumlah 1.464 orang dengan persentase 39,67%. Jumlah penduduk yang belum dan tidak bekerja di desa Lembupurwo sebesar 1.609 orang dengan persentase 43,60%. Hal ini karena penduduk dalam keadaan masih sekolah dan hanya bekerja membantu pekerjaan orang tua sesuai dengan pekerjaan orang tua masing-masing.

3. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikannya

Jumlah penduduk menurut pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Di Desa Lembupurwo Tahun 2012

No	Jenis Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tidak Sekolah	1.320	35,77
2.	Tamat SD/MI	1.397	37,86
3.	Tamat SMP/MTs	713	19,32
4.	Tamat SMA	187	5,07
5.	Tamat SM Kejuruan	42	1,14
6.	Tamat DI/II	6	0,16
7.	Tamat DIII/Akademi	1	0,03
8.	Tamat DIV/S1	24	0,65
9.	Tamat S2/S3	0	0,00
Jumlah		3.690	100,00

Sumber: Kecamatan Mirit Dalam Angka (2012)

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa penduduk yang tidak sekolah sebanyak 1.320 orang atau 35,77% dan penduduk yang hanya tamat SD/MI adalah sebanyak 1.397 orang atau 37,86%. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Lembupurwo mempunyai pendidikan yang tergolong masih rendah.

D. Keadaan Pertanian

Desa Lembupurwo terletak di wilayah pesisir pantai Selatan di Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen. Wilayah ini mempunyai potensi pertanian yang baik untuk dikembangkan. Lahan pertanian di Desa Lembupurwo merupakan lahan pasir sehingga cocok untuk pengembangan budidaya tanaman pangan seperti padi, jagung, kacang tanah dan kedelai, serta buah seperti pepaya California. Luas panen dan produksi tanaman

pangan dan buah yang dibudidayakan di Desa Lembupurwo secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura
di Desa Lembupurwo Tahun 2012:

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
1.	Padi	6	22,00
2.	Jagung	74	414,00
3.	Kacang tanah	33	46,20
4.	Kedelai	123	172,20
5.	Cabai	8	31,00
6.	Tomat	3	113,00
7.	Terong	9	401,00
8.	Kacang panjang	9	366,00
9.	Ketimun	7	246,00
10.	Pepaya	60	5.212,00

Sumber: Statistika Daerah Kecamatan Mirit (2012)

Berdasarkan Tabel 7, luas panen tanaman pangan yang paling tinggi adalah tanaman kedelai yaitu 123 ha dengan produksi mencapai 172,20 ton.

E. Keadaan Peternakan

Peternakan di Desa Lembupurwo meliputi ternak ayam, ternak itik, kambing, sapi dan kerbau. Kotoran dari hasil ternak tersebut dapat digunakan untuk pemupukan tanaman seperti pepaya, melon, ketimun, cabai, tomat dan lainnya. Jumlah peternakan di Desa Lembupurwo dapat dilihat secara rinci pada Tabel 8.

Tabel 8
Jumlah Ternak Menurut Jenis Ternak di Desa Lembupurwo
Tahun 2012

No	Jenis Ternak	Jumlah (ekor)
1	Ayam	150.000
2	Itik	400
3	Kambing	400
4	Sapi	109
5	Kerbau	84

Sumber: Data Monografi Desa Lembupurwo (2012)

Berdasarkan Tabel 8 diketahui bahwa jumlah ternak ayam lebih besar dari pada jumlah ternak lainnya yaitu sebanyak 150.000 ekor. Jumlah ternak itik besarnya sama dengan jumlah ternak kambing yaitu jumlahnya masing-masing sebanyak 400 ekor. Jumlah ternak sapi sebanyak 109 ekor dan jumlah ternak kerbau sebanyak 84 ekor. Penduduk Desa Lembupurwo memelihara ternak dimaksudkan sebagai tabungan dan akan dijual jika membutuhkan uang untuk memenuhi kebutuhan yang mendesak.